

Konsultan Pengawas Diperiksa BPK

● Terkait Pasar Ir Soekarno

SUKOHARJO - Konsultan Pengawas proyek Pasar Ir Soekarno, Sukoharjo, diperiksa tim BPK, kemarin.

“Saya masih bersama tim pemeriksa BPK, nanti kalau sudah selesai saya kabari,” ujar Sapto Purnomo, konsultan Pengawas dari PT Dieng Agung Semarang, kemarin.

Salah satu materi pemeriksaan diduga kuat mengenai KWh meter yang ada di Pasar Ir Soekarno. Barang yang sudah menempel di kios pasar itu menjadi salah satu sorotan BPK.

Sebab, nilai yang ada dalam kontrak Rp 1,7 juta/kios, namun jika dilihat dari fisiknya hanya berkisar Rp 200 ribu.

Pengendali Teknis Audit BPK, Chairil Anwar Lubis, membenarkan pemeriksaan itu. Namun demikian, pihaknya belum bersedia membeberkan materi

pemeriksaan pada konsultan pengawas itu.

Terpisah, Konsultan Perencana Proyek Pasar Ir Soekarno Sarindi dari CV Dharma Cipta menegaskan, harga KWh meter Rp 1,7 juta merupakan harga baru.

“Kami sifatnya hanya merencanakan. Kalau terkait dengan KWh meter dalam kontrak Rp 1,7 juta itu merupakan harga perencanaan. Harga itu adalah harga barang baru,” tegasnya saat dihubungi, kemarin.

Mestinya, pelaksana yang menindaklanjuti. Kalau memang harga itu kemahalan, bisa ditawar. Terkait dengan bentuk KWh meter itu apakah model baru atau lama, pihaknya mengaku tidak hafal. Yang jelas, harga dalam

kontrak Rp 1,7 juta itu merupakan harga perencanaan barang baru.

KWh meter yang dipasang di Pasar Ir Soekarno sendiri merupakan salah satu poin yang dicermati BPK. Sebab, dalam kontrak kerja, harga untuk itu tertera Rp 1,7 juta/kios.

Namun secara fisik, KWh meter tersebut dirasakan janggal. Sebab, kondisinya sudah tidak menunjukkan barang baru dan modelnya masih menggunakan model lama.

Di satu sisi, PLN menegaskan, sejak 2010, meteran model lama hanya dikeluarkan jika ada pelanggan lama yang KWh meter-nya rusak.

Tanpa Segel

“Kalau meteran resmi yang dikeluarkan PLN itu di sampingnya ada dua segel. Pertama dari PLN dan yang satu dari Badan Metrologi. Tetapi berdasarkan foto KWh meter yang ditunjukkan BPK pada kami, tidak ada segelnya,” ucap Manajer PLN Rayon Sukoharjo Untung Cahyono.

Untuk nilai atau harga KWh meter model lama hanya berkisar Rp 200 ribu.

Sebagaimana diberitakan kemarin, Perwakilan PT Ampuh Sejahtera Ajiyono menegaskan, meteran itu dipasang oleh biro. Kalau beli dari mana, pihaknya tidak tahu. Yang jelas, dalam kontrak, PT Ampuh hanya menyediakan instalasi, KWh meter, dan panel. “Kami belum pernah mengajukan sambungan ke sana. Trafo belum ada. Jadi, yang ada di dalam kontrak hanya instalasi, KWh meter, dan panel,” ujar Ajiyono. (H46-15, 85,15)



SM/Heru Susilo

PERIKSA ROLLING DOOR : Tim BPK memeriksa rolling door di kios Pasar Ir Soekarno. (85)